PENGARUH PENGGUNAAN MODELPEMBELAJARAN*COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 30 PULAU KARANRANG

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh:

NORMI.S
NPM 917862060047

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 30 PULAU KARANRANG.

Atas nama saudara :

Nama : Normi.S
NPM : 917862060047
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, Januari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
PATTOLAMUHAJIR, SE., MM	**RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd**

Diketehui Oleh ;

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.. MH.	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) AndiMatappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : PATOLLA MUHAJIR, SE., MM ( )

Sekretaris :RAHMAH KUMULLAH, S.PD., M.PD ( )

Penguji :1.DR. H. MUH. BASRI, M.SI. ( )

2. SALMIATI, S.PD, M.PD ( )

Pembimbing : 1.PATOLLA MUHAJIR,SE., MM ( )

2. RAHMAH KUMULLAH, S.PD., M.PD ( )

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Normi.S

NPM : 917862060047

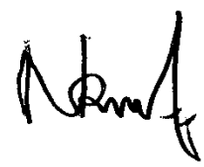
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negerei 30 Pulau Karanrang Kab.Pangkajene & Kepulauan.

Menyatakandengansebenarnyabahwaskripsiyangsayatulisinibenarmerupakankaryasaya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Normi. S

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

MOTTO

”Allah tidak berjanji bahwa langit akan selalu biru, Tetapi Allah berjanji bersama kesulitan ada kemudahan”.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua

dan keluarga saya yang selalu menguatkan dan

mendoakan saya

Saudara dan Sahabat yang selalu memberi support

Terimakasih untuk semuanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

ABSTRAK

Normi.S, 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang Kab. Pangkajene & Kepulauan. Skripsi ini dibimbing oleh Patolla Muhajir dan Rahmah Kumullah. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang Kab. Pangkajene & Kepulauan. Masalah Utama Penelitian ini adalah: Apakah *Cooperative Script* Berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang Kab. Pangkajene & Kepulauan. Tujuan Penelitian ini yaitu: untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang Kab. Pangkajene & Kepulauan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 25 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas VA yang terdiri dari 13 kelompok eksperimen dan 12 kelompok kontrol di SD Negeri 30 Pulau Karanrang. Pengumpulan Data dengan menggunakan tes dan observasi aktivitas siswa. Teknik Analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji t.

Hasil Penelitian menunjukkan: berdasarkan hasil analisis: uji normalitas pretest dan posttest kelompok eksperimen diperoleh *sig.* 0,403 dan kelompok kontrol *sig.* 0,291 berarti α (0,403> 0,05 dan 0,291> 0,05) dan berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh nilai F_{hitung} yaitu 0,153 dan nilai F_{tabel} yaitu 4,17, maka $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (0,05) 0,153 ≤ 4,17 ini menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok memiliki variansi yang sama atau homogen (H_o diterima). Hasil perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} = 57,346 dan nilai *sig. (tailed 2)* = 0,000. Sehingga t_{hitung} berada pada daerah penolakan yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima,sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Cooperative Script* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 30Pulau Karanrang Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, *Cooperative Script*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berbentuk skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siswa Kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang".**

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan mendukung penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, dan keluarga tercinta atas segala pengorbanan dan perjuangan yang senantiasa beliau lakukan selama penulis melaksanakan perkuliahan, serta perhatian dan doa yang selalu mereka sertakan dalam setiap langkah yang penulis lakukan. Kepada bapak Patolla Muhajir, SE., MM. Dan Ibu Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II. Yang telah senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat, petunjuk dan saran serta selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis selama bimbingan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda Muh. Syarif HR dan Ibunda Nurhana.N yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

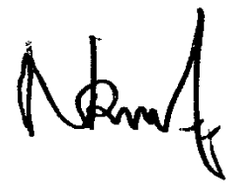
2. **Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd.** Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
3. **Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H.** Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
4. **Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
5. **Bapak Patolla Muhajir, SE., MM** sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. **Ibu Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd** sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada kami.
8. Terima kasih semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis pribadi. Aamiin.

Pangkajene, Januari 2022



Normi.S

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i
LEMBAR PENGESAHAN..... ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... iii
MOTTO..... iv
ABSTRAK (dalam bahasa indonesia)..... v
ABSTRAK (dalam bahasa inggris)..... vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan Penelitian..... 5
D. Manfaat Penelitian..... 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS
A. Kajian Pustaka..... 7
B. Kerangka Berpikir..... 18
C. Hipotesis Penelitian..... 19
BAB III METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian..... 21
B. Subjek Penelitian..... 22
C. Variabel Penelitian..... 24
D.Definisi Operasional Variabel..... 25
E.Lokasi dan Waktu Penelitian..... 25
F.Instrumen Penelitian..... 26
G. Uji Validasi Instrumen..... 26
H. Teknik Pengumpulan Data..... 27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

I. Teknik Analisis Data..... 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian..... 31
B. Pembahasan..... 43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan..... 45
B. Saran..... 45
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN..... 49
RIWAYAT HIDUP..... 134

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1 Desain Penelitian..... 21

3.2 Populasi Seluruh Siswa Kelas SD Negeri 30 Pulau Karanrang.....23

3.3 Populasi Jumlah Siswa Kelas VA SD Negeri 30 Pulau Karanrang.....23

3.4 Kisi - Kisi Penilaian Keterampilan Berbicara.....28

3.5 Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara.....29

4.1Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Keterlaksanaan dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Kelas Eksperimen dan Model Konvensional Kelas Kontrol.....32

4.2Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model *Cooperative Script*.....33

4.3Kategori Penilaian Keterammpilan Berbicara 34

4.4Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Konvensional.....35

4.5Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara.....36

4.6Indikator Nilai Keterampilan Berbicara.....37

4.7Nilai Pretest-Posttest Keterampilan Berbicara Pada Kelas Eksperimen (Kelas VA).....39

4.8Nilai Pretest-Posttest Keterampilan Berbicara Pada Kelas Kontrol (Kelas VA).....39

4.9Hasil Uji Normalitas Keterampilan Berbicara.....41

4.10Hasil Uji Homogenitas Keterampilan Berbicara 42

4.11Hasil Uji t Keterampilan Berbicara.....43

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Kerangka Berpikir..... 19

4.1 Diagram Batang Penilaian Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen.....34

4.2 Diagram Batang Penilaian Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol.....36

4.3 Kurva Indikator Keterampilan Berbicara 38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Silabus..... 51

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....53

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....59

D. Materi Pembelajaran.....65

E. Lembar Kerja Peserta Didik.....71

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Observasi Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen.....78

B. Observasi Aktivitas Siswa Kelompok Kontrol.....84

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Daftar Nama Siswa Kelas VA.....91

B. Hasil Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen.....92

C. Hasil Aktivitas Siswa Kelompok Kontrol.....98

D. Nama Siswa Nilai Keterampilan Berbicara.....104

E. Nilai Indikator Keterampilan Berbicara Siswa.....106

LAMPIRAN 4 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data.....109

LAMPIRAN 5 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi RPP.....113

A. Format Validasi Observasi Aktivitas.....121

LAMPIRAN 6 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan (SK) Pembimbing.....125

B. Surat Perbaikan Ujian Proposal Skripsi.....126

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

C. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....127

D. Surat Permohonan Mengajukan Penelitian.....128

E. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....129

F. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....130

LAMPIRAN 7 : DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa agar siswa mendapatkan pengalaman belajar dari kegiatan tersebut. Proses komunikasi yang terjadi tidak selamanya berjalan dengan lancar, ataupun salah konsep. Untuk itu guru harus mampu memberikan alternative pembelajaran bagi siswa agar dapat memahami konsep yang telah diajarkan.

Dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran penting.Mulyasa mengemukakan bahwa “dalam kegiatan pembelajaran, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa”. Guru sebagai pemegang kunci dalam kegiatan pembelajaran sangat menentukan proses keberhasilan siswa. Guru hendaknya menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yakni mampu memahami karakteristik siswa,memanfaatkan media dan sumber belajar dengan baik, dan melihat model pembelajaran yang tepat.

Agar proses pembelajaran di atas dapat terlaksana dengan baik, maka seorang guru sebagai pengajar tentu tidak hanya sekedar mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. Karena, Dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, maka diperlukan berbagai terobosan, baik pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan.

Sebagai makhluk sosial, Manusia di tuntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa, Keterampilan berbahasa adalah hal yang penting dalam pembelajaran bahasa, dan didalam keterampilan berbahasa terdapat empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut pada dasarnya memiliki hubungan yang erat dan saling berkaitan satu sama lain. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi,Dan keterampilan berbicara merupakan komponen yang sangat penting dalam berkomunikasi.Hal ini dikarenakan keterampilan berbicara merupakan satu-satunya keterampilan yang memberikan komunikasi dua arah antara pembicara dan lawan bicara dengan secara langsung.

Dengan pembelajaran bahasa indonesia keterampilan membaca perlu mendapatkan perhatian agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan siswa merupakan bagian dari anggota masyarakat dalam pendidikan sekolah yang di tuntut untuk terampil berbahasa, dan bahasa merupakan media siswa untuk mengapresiasikan dirinya. Tetapi, pada kenyataannya tidak banyak siswa yang belum

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

terampil dalam berbicara berdasarkan wawancara guru kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrangtanggal 05 Juli 2021 terdapat masalah dalam keterampilan berbicara murid kelas V di SD 30 Pulau Karanrang di antaranya adalah, kepercayaan murid dalam keterampilan berbicara masih rendah, ketika guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang menjawab, begitu juga ketika siswa dipersilahkan untuk berbicara di depan kelas siswa tidak berani dan gugup bahkan diam saja ketika guru menanyakan mengenai pelajaran atau materi yang belum di kuasainya

Berdasarkan permasalahan tersebut maka alternative pemecahan masalah yang dapat diberikan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*. Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah strategi pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Huda (2013). Karena model ini dapat mengatur peserta didik, seperti ilustrasi, kehidupan sosial peserta didik dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.Dalam model ini juga peserta didik berperan sebagai pembaca dan pendengar, karena dapat melatih siswa untuk berani mengeluarkan ide-ide pokok dalam suatu kelompok.Dengan adanya kegiatan menyampaikan ide pokok ke sesama teman di dalam kelas. Ini dapat melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain, karena biasanya siswa tidak berani mengeluarkan pendapatnya kepada gurunya, namun hanya berani mengeluarkan argumennya kepada sesama siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Luki Nastiti Nugraheni (2019) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD". Inti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *cooperative script* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara dan dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Sedangkan, Nurmawardi Luwiko dengan judul "Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV SD". Inti dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di SDN 3 Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini ditunjukan dari hasil uji t independen diperoleh nilai thitung sebesar 10,42 dan data yang diperoleh berdasarkan distribusi ttabel sebesar 1,72. Karena thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima.Dengan diterimanya hipotesis penelitian maka rata-rata hasil tes keterampilan berbicara siswa memang dipengaruhi oleh model pembelajaran *cooperative script* yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dalam mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SD. Adapun judul penelitian ini yaitu **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas V SD Negeri30 Pulau Karanrang".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khusus mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooverative script* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini di harapkan membawa manfaat praktis berupa:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

a. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan dan melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script.*

b. Bagi Guru

Memberi wawasan kepada guru bahwa model pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu model untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas sehingga nantinya dapat menjadi alternative model keterampilan yang dapat di terapkan di dalam kelas.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan terkait dengan perkembangan keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan berbicara siswa di kelas yang dapat di terapkan didalam kelas.

d. Bagi Peneliti

Ini menjadi pengalaman peneliti sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam penerapan model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative Script*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model Pembelajaran*Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada pembelajaran. Pembelajaran dengan model ini memungkinkan siswa untuk menemukan pengetahuanya sendiri melalui kerjasama dengan kelompok.Sehingga siswa menemukan ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.Seperti yang diungkapkan oleh Miftahul Huda (2013).

Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah kerjasama dalam belajar dan membuat ringkasan atau mengikhtisarkan suatu ide pokok materi yang sedang di pelajari, selain siswa itu belajar menghargai pendapat pasangannya, model ini juga akan melatih aktivitas belajar sehingga setiap siswa mempunyai siswa tugas dalam proses pembelajaran berlangsung menurut Kasim (2017: 148).

Model Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarai Model *cooperative script* efektif untuk meningkatakan pemahaman siswa pada materi pelajaran, siswa juga mendapatkan kesempatan mempelajari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya menurut Hanafiah dan Suhana (2009: 42).

Model Pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahnnya), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar. Model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain, Siswa dilatih untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada. Istarani (2011: 58).

Model Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang salah satu manfaatnya dapat meningkatkan daya ingat siswa menurut (Slavina, 1994: 175)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini siswa dapat bekerja atau berpikir untuk menumbuhkan ide-ide dan gagasan baru sendiri tidak hanya mengendalikan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena setiap siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengungkapkan pendapatnya secara langsung dengan teman-temannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Pada pembelajaran *Cooperative Script*terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi. Masalah yang dipecahkan bersama akan disimpulkan bersama. Peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar.Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama.

b. Tujuan *Cooperative Script*

Tujuan *Cooperative Script* adalah suatu model yang membatu siswanya untuk berberfikir secara sistematis, dengan adanya interaksi atau kolaborasi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dalam bekerjasama memecahakan masalah dan memungkinkan ditemukannnya ide-ide dan gagasan baru.

Tujuan *Cooperative script* juga meningkatkan rasa harga diri terhadap pendapat orang lain menjadi tinggi, motivasi terhadap siswa lebih besar, dapat memahami materi lebih mendalam, dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Manfaat Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik. Peserta didik memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas koperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci dan peserta didik juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

dan dapat mengeluarkan segala pendapatnya. Maka dari itu kita sebagai calon seorang guru harus pintar-pintar dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk kita terapkan pada siswa kita nantinya.Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat kita terapkan adalah *Cooperative Script*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru di sekolah karena disini siswa dapat membentuk sendiri konsep-konsep yang dia pelajari yang kemudian di koreksi oleh temannya sendiri sehingga tidak merasa canggung. Sudjana (2009)

Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat melatih siswa untuk berani mengeluarkan ide-ide pokok dalam suatu kelompok, karena siswa setelah membaca dan mendiskusikan akan menganalisisartikel atau bahan bacaan tersebut, kemudian menyampaikan ide pokoknya kepada siswa sub kelompoknya. Dengan adanya kegiatan menyampaikan ide pokok ke sesame teman, dapat melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain, Selain itu juga siswa yang berfungsi sebagai pendengar akan mencatat ide pokok dan membantu melengkapi ide pokok tersebut jika masih kurang lengkap. Biasanya siswa tidak berani untuk mengeluarkan pendapat kepada guru, namun hanya berani mengeluarkan argumennya kepada sesama siswa.

2. Hakikat Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

sebuah cerita dibuka dengan kalimat pembuka kemudian harus ada isi dari cerita tersebut dan dibuat suatu kesimpulan serta diakhiri dengan penutup. Aspek dalam kosakata ini adalah sebagai berikut:

1) Jumlah kosakata
2) Terdapat kalimat pembuka isi, kesimpulan dan penutup
3) Saling koherensi

c) Hafalan

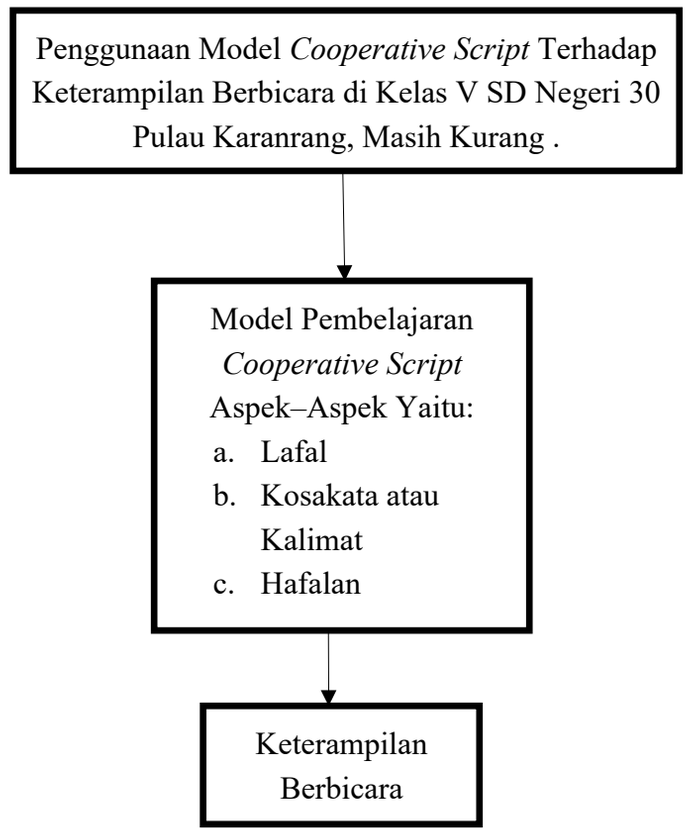
Kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya. Aspek dalam hafalan adalah berikut:

1) Kelancaran
2) Teratur atau urut
3) Kesesuaian hal yang diceritakan

B. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya interaksi antar guru, murid, materi pembelajaran serta model pembelajaran. Namundalam penerapannya terkadang masih kurang tepat .Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah metode yang tepat dalam mengoptimalkan pembelajaran tersebut.Solusi yang diambil adalah dengan menerapkan model*cooperative script* dapat mempengaruhi aspek keterampilan berbicara. Dengan penggunaan model*cooperative script* diharapkan murid akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan terasa hidup dan tidak membosankan. Adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Menunjukkan Pengaruh Aspek-Aspek Keterampilan Berbicara terhadap Model Pemebelajaran *Cooperative Script*. Kemudian Dianalisis Apakah Model *Cooperative Script* Berpengaruh atau Tidak Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang Yang Akan diketahui dari Perolehan Nilai dari Hasil Tes Awal *(Prestest)* dan Tes Akhir *(Posttest)*.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara menurut rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2017).

Ada pengaruh model pembelajaran *Cooverative Script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang**.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yang bisa dikatakan metode eksperimen yaitu perilaku kelas kontrol yang disesuaikan dengan kondisi yang ada dengan tujuan penelitian ini untuk menyelidiki ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan pada beberapa kelompok kontrol untuk perbandingannya.Sehingga penelitian eksperimen dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono : 2010)

Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah*Quasi EksperimenDesign.* Dalam design ini memiliki perlakuan *(treatments),* pengukuran-pengukuran dampak *(outcome measures),* dan unit-unit eksperiment *(eksperimental units).* Desain ini tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas. Maka dari itu disebut eksperimen *quasi/semu* karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya. Adapun desain penelitian pada gambar berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatments	Posttest
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan:
O_1,O_3 = Pretest (Pengukuran sebelum perlakuan)

O_2, O_4 = Posttest (Pengukuran setelah perlakuan)

X_1 = Model *Cooperative Script*

X_2 = Model Konvensional

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini keseluruhan siswa SD Negeri 30 Pulau Karanrang yang berjumlah 247 orang dengan subjek penelitian berfokus pada kelas VASD Negeri 30 Pulau Karanrang terdiri dari kelas eksperimen 13orang sedangkan kelas kontrol 12 orang.

Tabel 3.2 Populasi Seluruh Siswa SD Negeri 30 Pulau Karanrang

No	Kelas	L	P	Jumlah	
1	IA	17	8	29	Orang
2	IIB	4	16	20	Orang
3	III	13	17	29	Orang
4	IVA	20	5	25	Orang
5	IVB	11	12	23	Orang
6	VA	17	8	25	Orang
7	VB	14	6	20	Orang
8	VI	15	13	25	Orang
	Jumlah	=			247

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Sumber: Data Siswa SD Negeri 30 Pulau Karanrang

2. Sampel

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenis yaitu murid kelas VA yang tebagi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berjumlah 25 orang.

Tabel 3.3 Populasi Jumlah Siswa Kelas VA SD Negeri 30 Pulau Karanrang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VA	17	8	25

Sumber: Data Siswa SD Negeri 30 Pulau Karanrang

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variable)*. Kedua variabel tersebut diidentifikasikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas *(Independent variable)*

   Variabel Bebas (X) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah " Model Pembelajaran *Cooperative script*".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

2. Variabel Terikat

   Variabel Terikat *(Dependent variable)*

   Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "Keterampilan Berbicara"

   Pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan seperti dibawah ini:

   X → Y

   Keterangan: X = Model *Cooperative Script*

   Y = Keterampilan Berbicara

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu pengertian atau cara penjelasan yang didasari pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati lalu dideskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terstruktur sebagai berikut:

1. Model *Cooperative Script*

   Model Pembelajaran *Cooperative Script* adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi. Dalam pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2. Keterampilan Berbicara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan, perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Kelengkapan perlengkapan vocal seseorang (selaput, suara, lidah, bibir, dan telinga)

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 30 Pulau Karanrang yang beralamat di Pulau Karanrang, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara Kabupaten Pangkajene & Kepulauan. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022

F. Instrumen Penelitian

1. Perangkat Pembelajaran
   a. Silabus
   b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
   c. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

      Contoh lembar kerja seperti, tanya jawab, dan membaca teks cerita
2. Instrumen Pengukuran

   Keterampilan Berbicara

   Indikator yang akan saya terapkan adalah sebagai berikut:

   - ✓ Membuat siswa dalam sebuah kelompok
   - ✓ Memberikan sebuah materi untuk dibacakan di dalam kelas
   - ✓ Mendorong siswa agar percaya diri saat di dalam kelas
   - ✓ Memberikan motivasi agar siswa dapat memecahkan suatu pokok permasalahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitiam

1. Deskripsi hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang tahun pelajaran 2020/2021, peserta didik kelas VAdibagi menjadi kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *cooperative script* dan kelas kontrolyang menerapkan model konvensional.

2. Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Pada penelitian ini lembar observasi diisi oleh peneliti dikelas V sebagai observer. Sebelum digunakan lembar observasi terlebih dahulu divalidasi oleh validator. Adapun hasil pengukuran keterlaksanaan model *cooperative script* dan model konvensional, dalam 2 kali pertemuan pengamatan disajikan pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Keterlaksanaan dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* Kelas Eksperimen dan Model Konvensional Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Jumlah Skor Perolehan	Persentase	Kategori
Aktivitas Siswa	Pertemuan 1	81	81%	Sangat
	Pertemuan 2	83	83%	Baik
	Kelas kontrol			
	Pertemuan 1	73	73%	Baik
	Pertemuan 2	75	75%	

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor perolehan aktivitas siswa pertemuan 1 pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran model *cooperative script* kelompok eksperimen berjumlah 81 sedangkan skor perolehan aktivitas siswa pertemuan 2 pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran model *cooperative script* kelompok eksperimen berjumlah 83, maka dapat dikatakan memenuhi kategori pelaksanaan sangat baik, jadi kegiatan model pembelajaran *cooperative script* kelompok eksperimen dilaksanakan dengan sangat baik., Sedangkan skor perolehan aktivitas siswa pertemuan 1 pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran model konvensional kelompok kontrol berjumlah 73 sedangkan skor perolehan aktivitas siswa pertemuan 2 pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran model konvensional kelompok kontrol berjumlah 75, maka dapat dikatakan memenuhi kategori pelaksanaan baik, jadi kegiatan model pembelajaran konvensional kelompok kontrol dilaksanakan dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

3. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berbicara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 30 Pulau Karanrang mulai tanggal 28 Desember - 30 Desember 2021 maka data perolehan nilai keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 30 Pulau Karanrang dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

a. Kelas Eksperimen

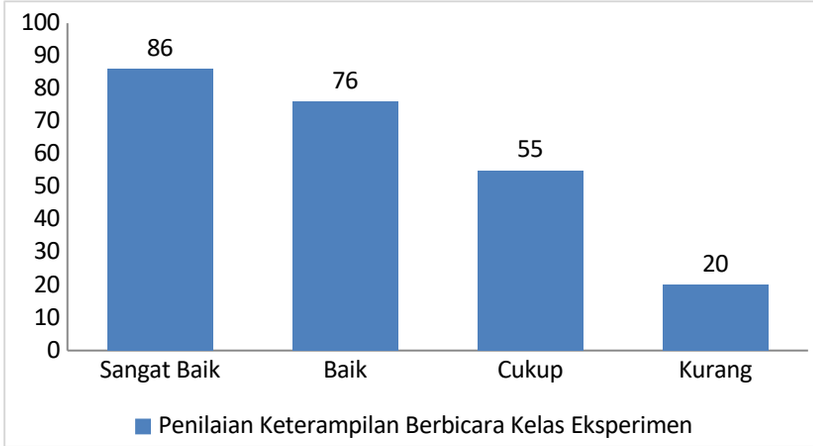
Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model *Cooperative Script*

No	Nama Kelas	Kelas Eksperimen		
		Lafal	Kosakata atau Kalimat	Hafalan
1	JM	5	5	4
2	KH	5	3	4
3	KHM	4	3	5
4	MI	5	4	4
5	MS	4	4	5
6	MW	3	3	5
7	ML	5	3	4
8	MA	4	3	5
9	ANK	4	4	4
10	MAF	4	4	5
11	MAN	3	4	5
12	MAP	5	4	3
13	MFA	3	4	5
Jumlah=		54	48	58

Tabel 4.3
Kategori Penilain Keterampilan Berbicara

Interval Nilai	Kemampuan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
55-75	Cukup
20-54	Kurang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw



Gambar 4.1 Diagram Batang Penilaian Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.3 kategori penilaian dan diagram batang 4.1, maka dapat diketahui bahwa (86) siswa yang memiliki nilai keterampilan berbicara sangat baik, (76) siswa memiliki nilai keterampilan berbicara baik, (55) siswa memiliki nilai keterampilan berbicara cukup, (20) siswa memiliki nilai keterampilan berbicara kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan berbicara siswa pada subjek penelitian ini termasuk kategori sangat baik.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol dengan Menggunakan Model Konvensional

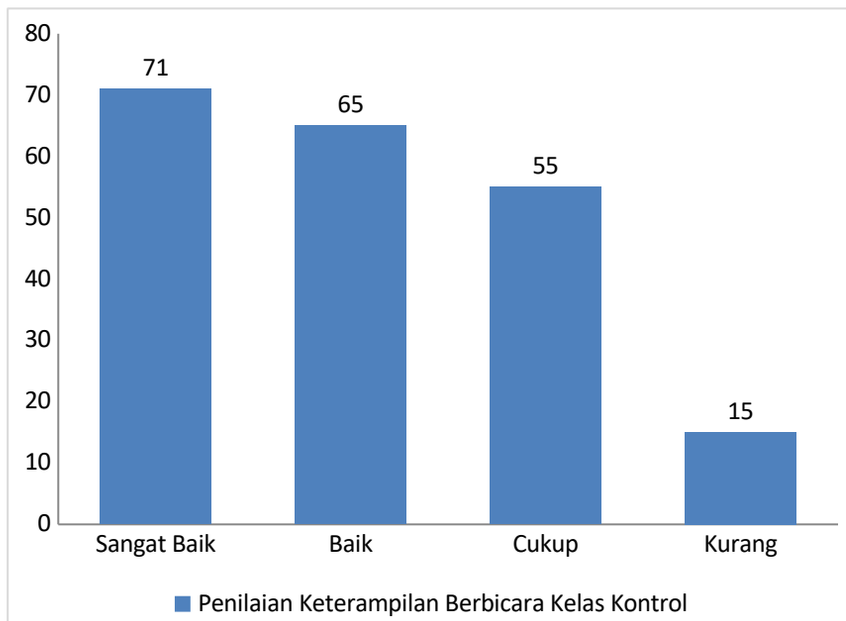
No	Nama Siswa	Kelas Kontrol		
		Lafal	Kosakata atau Kalimat	Hafalan
1	AD	3	4	2
2	MAF	5	5	4
3	FDL	4	3	5
4	FD	5	4	4
5	FDW	3	3	5
6	GS	3	2	5
7	HAG	3	4	3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

8	HJ	3	3	3
9	IB	3	4	5
10	IBL	3	4	5
11	ISL	4	3	4
12	JD	5	4	3
	Jumlah	44	43	48

Tabel 4.5
Kategori Penilain Keterampilan Berbicara

Interval Nilai	Kemampuan
71-100	Sangat Baik
65-85	Baik
55-75	Cukup
15-55	Kurang



Gambar 4.2 Diagram Batang Penilaian Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.5 kategori penilaian dan diagram batang 4.2, maka dapat diketahui bahwa (71) siswa yang memiliki nilai keterampilan berbicara sangat baik, (65) siswa memiliki nilai keterampilan berbicara baik, (55) siswa memiliki nilai keterampilan berbicara cukup, (15) siswa memiliki nilai keterampilan berbicara kurang. Dengan demikian dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap keterampilan berbicara terhadap kelas V SD, dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kontrol.Hal ini diperkuat dengan perolehan hasil perhitungan uji t dengan menggunakan uji paired samples tes pada taraf signifikan 0,05 didapat hasil Sig. < , atau 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun secara teoritik, Ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah terutama guru-guru kelas agar dalam pembelajaran bahasa indonesia disarankan untuk mengajar dengan menggunakan *cooperative script* atau dengan berbagai variasi model pembelajaran lainnya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

2. Bagi peneliti selanjutnya yang berniat menyelidiki pengaruh *cooperative script* terhadap keterampilan berbicara agar nantinya menghasilkan hasil yang lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

DAFTAR PUSTAKA

Aris & Shoimin. (2014). 68. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Eveline & Siregar, (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Hariyanto & Suryono, (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Istarani, 2011. 58 *Model Pembelajaran Inovatif. Medan:* Media Persad. Dikutip dari http://007indien.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-cooperative-script.html.05 Desember 2012. 19.43 (online).

Jacobs, dkk. 1996. *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Edu-cation on cooperative Learning. Singapore: SEAMEO Regional Language Center.*

Kasim, Ahmad & Mariona. (2017).“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Kemampuan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ipa Man 1 Makassar”. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra 1(2), 147-155.

Luki Nastiti Nugraheni, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 2 Bansari Temanggung. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Magelang. http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/1266 (di akses pada 03 Oktober 2021)

Mitahul& Huda, (2013).*Model - Model Pengajaran dan Pembelajaran.* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nurmawardi. L.(2018). Pengaruh Model Keterampilan Berbicara Siswa di Kelas IV SD Negeri 3 Suwawa Bone Bolango. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
Repository.ung.ac.id/skripsi/show/151414176/pengaruh-model-pembelajaran-cooperative-script-terhadap-keterampilan-berbicara-siswa-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

di-kelas-iv-sdn-3suwawa-kabupaten-bone-bolango.html (diakses pada 03 Oktober 2021).

Resmini & Dadang Juana (2010). 51. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi* Bandung: UPI Press.

Sabarti & Akhadiah, (1992). *Bahasa Indonesia III.* Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Slavina, R.E. 1994, *Educational Psychology: Theory and Practice.* Third Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon

Sudjana, (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suhana, Cucu dan Nanang, 2009. *Konsep Model Pemebelajaran.* Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, 2017

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: A

Sumadi & Suryabrata, (2006). *Metedologi Penelitia.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tarigan & Henry Guntur, (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

LAMPIRAN 2 :
INSTRUMEN PENELITIAN

A. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN
B. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELOMPOK KONTROL

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

A. Hasil Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT*

Nama Sekolah : SD Negeri 30 Pulau Karanrang
Pertemuan : 1
Hari, Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Petunjuk :
Amatilah lembar observasi ini diisi oleh observer untuk melihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian berilah tanda √ lembar pengamatan pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia dengan skor penilaian sebagai berikut :
1 = Kurang (1-4 siswa melakukan aktifitas dengan baik)
2 = Sedang/cukup (5-9 siswa melakukan aktifitas dengan baik)
3 = Baik (10-14 siswa melakukan aktifitas dengan baik)
4 = Sangat baik (15 siswa melakukan aktifitas dengan baik)

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	**Pembuka**	Siswa memberi salam dan berdoa sebelum Pembelajaran dimulai.				√
		Siswa menjawab absensi dari guru				√
		Siswa menunjukkan sikap kesiapan menerima pelajaran			√	
		Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru				√
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru			√	
2.	**Inti**	**Pembagian Kelompok**				
		Siswa membentuk kelompok secara berpasangan sesuai intruksi dari guru				√
		Siswa menyimak materi pembelajaran yang akan dipelajari			√	
		Pembagian Teks wacana				
		siswa mengamati teks wacana yang telah dibagikan				√

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

LAMPIRAN 3 :
DATA HASIL PENELITIAN

A. DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA
B. HASIL AKTIVITAS SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN
C. HASIL AKTIVITAS SISWA KELOMPOK KONTROL
D. NAMA SISWA NILAI KETERAMPILAN BERBICARA
E. NILAI INDIKATOR KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

A. Daftar Nama Siswa Kelas VA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA

NOMOR			NAMA SISWA	L/P
URUT	INDUK	NISN		
1			AD	L
2			ANK	P
3			FDL	L
4			FD	L
5			FDW	P
6			GS	P
7			HAG	L
8			HJ	P
9			IB	L
10			IBL	P
11			ISL	L
12			JD	L
13			JM	L
14			KH	L
15			KHM	P
16			MI	L
17			MS	L
18			MW	P
19			MELI	P
20			MAR	L
21			MAZ	L
22			MAF	L
23			MAN	L
24			MAP	L
25			MFA	L

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

LAMPIRAN 7 :
DOKUMENTASI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw

RIWAYAT HIDUP

NORMI.S. Lahir pada tanggal 06 Agustus 1999, di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkajene & Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muh. Syarif. HR dan Ibu Nurhana. N. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 07Pulau Karanrang tahun 2005 hingga tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 1 Liukang Tupabbiring hingga tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) SMA Negeri 1 Liukang Tupabbiring Pangkep hingga tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QP1h6IgOeLsnuehi4npAvw